

**EFEKTIVITAS PERATURAN DAERAH KABUPATEN BARITO UTARA
NOMOR 3 TAHUN 2016 TENTANG BANGUNAN GEDUNG STUDI
KASUS TERMINAL BUS ANTAR KABUPATEN
ANTAR PROVINSI (AKAP) WAYANG**

OLEH:

OKTAPIA SRI WAHYUNI



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
BANJARMASIN
2022 M / 1443 H**

**EFEKTIVITAS PERATURAN DAERAH KABUPATEN BARITO UTARA
NOMOR 3 TAHUN 2016 TENTANG BANGUNAN GEDUNG STUDI
KASUS TERMINAL BUS ANTAR KABUPATEN
ANTAR PROVINSI (AKAP) WAYANG**

Skripsi

Diajukan kepada Fakultas Syariah
sebagai salah satu syarat untuk
memperoleh gelar
Sarjana Hukum

Oleh:
Oktapia Sri Wahyuni
170101030613

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS SYARIAH
PROGRAM STUDI HUKUM TATANEGARA
(SIYASAH SYAR'IYYAH)
BANJARMASIN
2022 M / 1443 H**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Oktapia Sri Wahyuni

NIM : 170101030613

Tempat/Tanggal Lahir : Juking Pajang, 16 Juli 1998

Program Studi : S1 Hukum Tata Negara

Fakultas : Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri, bukan pengambil alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri. Jika dikemudian hari ini terbukti sebagai duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain secara keseluruhan atau sebagian besar, maka skripsi dan gelar yang diperoleh batal demi Hukum.

Banjarmasin, 13 Juli 2022



Oktapia Sri Wahyuni

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul : Efektivitas Peraturan Daerah Kabupaten Barito Utara
Nomor 3 Tahun 2016 Tentang Bangunan Gedung
Studi Kasus Terminal Bus Antar Kabupaten Antar
Provinsi (AKAP) Wayang

Ditulis oleh : Oktapia Sri Wahyuni

NIM : 170101030613

Fakultas : Syariah

Program : Strata Satu (S-1)

Program Studi : Hukum Tatanegara (Siyasah Syar'iyah)

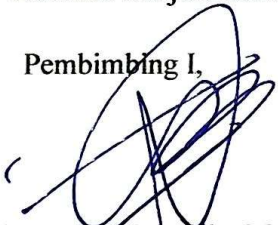
Tahun Akademik : 2021/2022

Tempat dan tanggal lahir : Juking Pajang, 16 Juli 1998

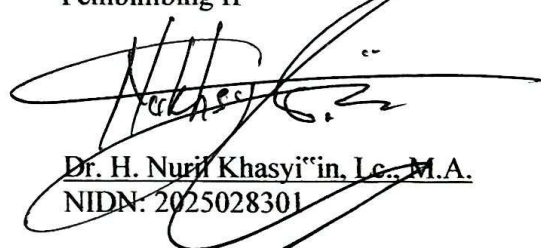
Alamat : Jl.Cenderawasih Rt.002 Rw. 000 Juking Pajang
Kecamatan Murung Kabupaten Murung Raya Kota
Puruk Cahu Provinsi Kalimantan Tengah

Setelah diteliti dan diadakan perbaikan seperlunya, kami dapat menyetujuinya untuk dipertahankan di depan Sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin.

Pembimbing I,


Dr. H. Jalaluddin, M.Hum
NIP. 196611261991021002

Banjarmasin, 6 Juli 2022
Pembimbing II


Dr. H. Nurul Khasyimi, Lc., M.A.
NIDN: 2025028301

Mengetahui
Ketua Program Studi Hukum Tatanegara
Fakultas Syariah
UIN Antasari Banjarmasin




Arie Sulistyoko, S.Sos, M.H.
NIP. 19790118 2005011004

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Efektivitas Peraturan Daerah Kabupaten Barito Utara Nomor 3 Tahun 2016 Tentang Bangunan Gedung Studi Kasus Terminal Bus Antar Kabupaten Antar Provinsi (AKAP) Wayang”. Ditulis oleh Oktapia Sri Wahyuni (170101030613), telah diujikan dalam Sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin pada:

Hari : Senin

Tanggal : 18 Juli 2022

Dinyatakan Lulus dengan Predikat A Nilai 81,9

Dekan Fakultas Syariah

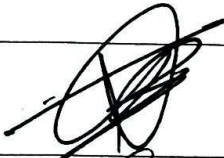
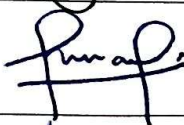
UIN Antasari Banjarmasin



Dr. Hj. Amelia Rahmaniah, M.H.

NIP. 19710519 199703 2 001

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Dr. H. Jalaluddin, M.Hum	
2. Dr. Hj. Rabiatal Adawiah, M,Ag	
3. Sulaiman Kurdi, S.Ag., MSI	
4. Arie Sulistyoko, S.Sos, M.H	

ABSTRAK

Okapia Sri Wahyuni. 2022. *Efektivitas Peraturan Daerah Kabupaten Barito Utara Nomor 3 Tahun 2016 Tentang Bangunan Gedung Studi Kasus Terminal Bus Antar Kabupaten Antar Provinsi (AKAP) Wayang*. Skripsi, Program Studi Hukum Tatanegara (Siyasah Syar'iyah), Fakultas Syariah, Pembimbing (I) Dr. H. Jalaluddin, S.H., M.H. Pembimbing (II) Dr. H. Nuril Khasyi'in, Lc., MA.

Kata kunci: Efektivitas, Penegakan Hukum, dan Terminal.

Penelitian ini dilatarbelakangi dari banyaknya kasus penyimpangan yang terjadi di Terminal Bus Antar Kabupaten Antar Provinsi (AKAP) Wayang, seperti mabuk-mabukan, tindak asusila, dan lain sebagainya, hal ini bisa terjadi karena terminal itu tidak beroperasi dengan baik dan tidak diawasi oleh pemerintah.

Penelitian ini bertujuan mengetahui pelaksanaan dan kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan Peraturan Daerah Kabupaten Barito Utara Nomor 3 Tahun 2016 Tentang Bangunan Gedung dalam penyelenggaraan pembangunan Terminal Antar Kabupaten Antar Provinsi (AKAP) Wayang.

Penelitian ini merupakan penelitian hukum empiris dengan pendekatan Deskriptif Kualitatif yaitu dengan mengurai, menjelaskan, dan menggambarkan sesuai dengan permasalahan yang erat dengan penelitian ini. Peneliti dalam mengumpulkan data menggunakan teknik wawancara dan dokumentasi. Setelah data terkumpul kemudian diolah melalui proses *editing*, deskripsi dan mengumpulkannya kedalam bentuk matrik. Kemudian data tersebut dianalisis menggunakan analisis kualitatif dengan mengarah pada landasan teori

Hasil analisis menunjukan bahwa pelaksanaan Peraturan Daerah Kabupaten Barito Utara Nomor 3 Tahun 2016 Tentang Bangunan Gedung dalam penyelenggaraan pembangunan Terminal Antar Kabupaten Antar Provinsi (AKAP) Wayang tidak efektif, pelaksanaan yang dijalankan secara seadanya, tidak ada tindak lanjut dari kasus penyimpangan yang dilakukan para remaja di terminal tersebut. Hal ini terbukti dengan kacaunya Terminal Antar Kabupaten Antar Provinsi (AKAP) Wayang, masyarakat sekitar merasa tidak aman dan tidak nyaman. Faktor kendala yang dihadapi pemerintah yang membuat pelaksanaan peraturan menjadi tidak efektif adalah faktor hukum itu sendiri yang kurang tegas dalam sanksi, aparat penegak hukum, kurangnya fasilitas dan sarana bagi aparat, budaya hukum dan masyarakat itu sendiri.

MOTTO

“Kadang Allah Menunda Sesuatu yang Jamil
(Indah) Untuk Menjadikannya Ajmal
(Lebih Indah)”

(Oktapia Sri Wahyuni)

KATA PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْ
مُحَمَّدٍ، وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ . أَمَّا بَعْدُ سَلِّينَ سَيِّدِنَا وَمَوْلَانَا

Sujud syukur kupersembahkan kepada Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, berkat karunia-Nya skripsi ini dapat terselesaikan. Sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad saw, yang telah membimbing umat manusia sehingga dapat merasakan nikmatnya Islam. Dengan kerendahan hati yang tulus skripsi ini dipersembahkan untuk mereka yang sangat berarti dalam hidup penulis

Yaitu:

Kedua Orang Tua Penulis

Ayahanda H.Walmiadi dan ibunda Hj.Kismawati yang sangat penulis cintai, karya tulis sederhana ini penulis persembahkan. Terima kasih tiada tara penulis ucapkan atas doa, semangat, dorongan, nasihat, serta kasih sayang yang sangat luar biasa, sehingga penulis menjadi pribadi yang selalu kuat dan sabar dalam kehidupan.

Harapan penulis kepada mereka adalah semoga Allah mengampuni dosa-dosa mereka yang pernah mereka lakukan dan diberikan kebaikan di dunia dan akhirat, berharap Allah menyelamatkan mereka dari siksa api neraka.

Saudara-Saudari Penulis

Nor Pitaloka, S.AP terima kasih sudah menjadi Kakak yang sangat baik dan adik penulis Ahmad Riffal Firdaus yang sangat penulis Cintai, serta penulis ucapkan terimakasih atas dukungan dan semangat yang selalu kalian berikan dalam hidup penulis.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

1.	ا	:	A	17.	ظ	:	Zh
2.	ب	:	B	18.	ع	:	'
3.	ت	:	T	19.	غ	:	Gh
4.	ث	:	T's	20.	ف	:	F
5.	ج	:	J	21.	ق	:	Q
6.	ح	:	<u>H</u>	22.	ك	:	K
7.	خ	:	Kh	23.	ل	:	L
8.	د	:	D	24.	م	:	M
9.	ذ	:	Dz	25.	ن	:	N
10.	ر	:	R	26.	و	:	W
11.	ز	:	Z	27.	هـ	:	H
12.	س	:	S	28.	ء	:	`
13.	ش	:	Sy	29.	ي	:	Y
14.	ص	:	Sh				
15.	ض	:	Dh				
16.	ط	:	Th				

1. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut:

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
َ	A	Fathah
ِ	i	Kasrah

ـَ	u	Dhammah
----	---	---------

Kata sandang: Contoh: (الرِّجَالُ) al-rijâl bukan ar-rijâl, (الدِّوَانُ) al-dîwân bukan ad-dîwân.

Syiddah: Misalnya, kata (الضَّرُورَةُ) tidak ditulis adh-dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut:

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـِـي	ai	a dan i
ـِـو	au	a dan u

2. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (mad), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut:

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
بَا	Â	a dengan topi di atas
بِي	Î	i dengan topi di atas
بُو	Û	u dengan topi di atas

3. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf I, baik diikuti huruf Syamsiyah maupun huruf kamariah. Contoh: al-rijâl bukan ar-rijâl, al-dîwân bukan ad-dîwân.

4. Syiddah (Tasydid)

Syiddah atau *tasydîd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (ـّ) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda *syiddah* itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda *syiddah* itu terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiyah. Misalnya, kata (الضَّرُورَةُ) tidak ditulis ad-dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

5. Ta Marbûtah

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf *ta marbûtah* terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihkansarakan menjadi huruf /h/ (contoh nomor 1). Hal yang sama juga berlaku jika *ta marbûtah* tersebut diikuti oleh kata sifat (*na'î*) (contoh nomor 2). Namun, jika huruf *ta marbûtah* tersebut diikuti kata benda (*ism*), maka huruf tersebut dialihksarakan menjadi huruf /t/ (contoh nomor 3).

No.	Kata Arab	Alih Aksara
-----	-----------	-------------

1	طَرِيقَة	Tharîqah
2	الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّة	Al-Jâmi'ah al-Islâmiyyah
3	وَحْدَةُ الْوُجُود	Wahdah al-Wujûd

6. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut juga digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*). Jika menurut PUEBI, judul buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani, tidak 'Abd al-Samad al-Palimbânî; Nuruddin al-Raniri, tidak Nûr al-Dîn al-Rânîrî.

7. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi'l*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimatkalimat dalam Bahasa Arab.

Aksara Arab	Alih Aksara
ذَهَبَ الْأُسْتَاذُ	dzahaba al-ustâdzu
تُبَتَّ الْأَجْرُ	tsabata al-ajru
الْحَرَكَةُ الْعَصْرِيَّة	al-harakah al-'ashriyyah
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ	asyhadu an lâ ilâha illa Allâh
مَوْلَانَا مَلِكُ الصَّالِحِ	mawlânâ Malik al-Shâlih
يُؤْتِرُكُمُ اللَّهُ	yu'tsirukum Allâh
الْمَظَاهِرُ الْعَقْلِيَّة	al-mazhâhir al-'aqliyyah
حُبُّ الْإِسْتِثْلَا	hub al-istithlâ'
الْمَادَّةُ الْمَصْنُوعَةُ مِنَ الْحَيَوَانِ	al-mâddah al-mashnû'ah min al-hayawân
ظَرْفُ الْعَيْنِ	tharf al-'ayni
الْمُسَاهَمَةُ	al-musâhamah
مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا	man salaka tharîqan

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah

Segala puji hanyalah bagi Allah SWT, atas segala limpahan karunia, nikmat dan petunjuk-Nya sehingga pada akhirnya skripsi yang berjudul “Efektivitas Peraturan Daerah Kabupaten Barito Utara Nomor 3 Tahun 2016 Tentang Bangunan Gedung Studi Kasus Terminal Bus Antar Kabupaten Antar Provinsi (AKAP) Wayang” dapat terselesaikan dengan baik. Sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Besar Muhammad saw, keluarga, sahabat serta para pengikut beliau hingga akhir zaman. Penulis mengucapkan terima kasih yang tiada tara atas bimbingan yang diberikan kepada penulis selama proses pembuatan skripsi ini. ucapan terima kasih penulis ditujukan kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. Mujiburrahman, MA. Selaku Rektor UIN Antasari Banjarmasin.
2. Bapak Arie Sulistyoko, S.Sos., M.H.. selaku Ketua Jurusan Fakultas Syariah, sekaligus Dosen yang telah memberikan saran dan semangat kepada penulis selama proses penyelesaian skripsi ini.
3. Bapak Dr. H. Jalaluddin, M.hum, Dosen Pembimbing (I) yang telah berjasa memberikan bimbingan dan pengetahuan selama penulis belajar di Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin.
4. Bapak Nuril Khasyi'in, Lc., MA.. Selaku Dosen Penasehat Akademik (II) yang telah memberikan saran dan pengetahuan kepada penulis selama proses penyelesaian skripsi ini.
5. Seluruh Dosen Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan pelayanan yang baik selama penulis belajar di Fakultas Syariah.
6. Seluruh informan yang telah memberikan data-data yang akurat terhadap penelitian ini.
7. Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin dan Perpustakaan digital persembahan Nasional yang telah membantu penulis untuk menambah literatur dalam penelitian ini.
8. Seluruh pihak yang nama-namanya tidak bisa disebut satu-persatu, terima kasih telah memberikan doa, bantuan, dan semangat dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga bimbingan dan jasa-jasa mereka kepada penulis menjadi ladang amal dan Allah memberikan kebaikan yang berlipat ganda. Penulis memahami dalam skripsi ini banyak sekali keterbatasan dan kekurangan, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan.

Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada semua insan terkhusus kepada penulis sendiri. *Aamiin Ya Rabbal 'Alamin*.

Banjarmasin, 15 Juli 2022

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
PERSETUJUAN	iii
PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	vi
KATA PERSEMBAHAN	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Signifikansi Penelitian	9
E. Definisi Operasional	10
F. Penelitian Terdahulu	11
G. Sistematika Penulisan	16

BAB II NEGARA HUKUM, EFEKTIVITAS HUKUM, PERATURAN DAERAH, DAN BUDAYA HUKUM

A. Negara Hukum	18
1. Pengertian Negara Hukum	18
2. Negara Hukum Indonesia	19
B. Efektivitas Hukum	23
1. Pengertian Efektivitas	23
2. Pengertian Efektivitas Hukum	23
3. Pengertian Efektivitas Penegakan Hukum	24
4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi kita	28
C. Peraturan Daerah	33
D. Budaya Hukum	37

BAB III METODE PENELITIAN

a. Jenis dan Pendekatan Penelitian	40
b. Lokasi Penelitian	41
c. Data dan Sumber Data	41
d. Teknik Pengumpulan Data	42

e. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data	43
f. Tahapan Penelitian	44
BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA	
1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	46
2. Penyajian Data.....	47
3. Analisis Data	54
BAB V PENUTUP	
1. Simpulan	65
2. Rekomendasi	66
DAFTAR PUSTAKA	67
 LAMPIRAN-LAMPIRAN	
 DAFTAR RIWAYAT HIDUP	